

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MENOPAUSE  
DI DUSUN NGELOREJO GARI WONOSARI  
GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

**Karya Tulis Ilmiah**

**Karya Tulis Ilmiah Ini disusun sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan**



**FENI ATIKA  
M11.02.0012**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI  
YOGYAKARTA  
2014**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta” ini telah mendapat persetujuan pada tanggal 29 Juni 2014

Menyetujui,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Ery Fatmawati, S.Farm, Apt, S.ST, M.Kes**  
**NIK. 02.070180.09.0009**

**Nur Furi Wulandari S.ST**  
**NIK. 02.131090.12.0016**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi D III Kebidanan**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan MADANI Yogyakarta**

**Atik Nur Istiqomah, S.ST**  
**NIK. 02.231184.09.0005**

# LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmia

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MENOPAUSE DI DUSUN NGELOREJO GARI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

06 Juli 2014

Oleh :

**FENI ATIKA**

M11.02.0012

### **SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ns. Maryana, S.SiT., S.Psi., S.Kep., M.Kep** (.....)  
NIP. 197504072002121001

**Ery Fatmawati, S.Farm., Apt., S.ST., M.kes** (.....)  
NIK. 02.070180.09.0009

**Nur Furi Wulandari, S.ST** (.....)  
NIK. 02.131090.12.0016

Mengetahui,

**Ketua**  
STIKes Madani Yogyakarta

**Kaprodi D-III Kebidanan**  
STIKes Madani Yogyakarta

**Darmasta Maulana, M.Kes**  
NIK. 01.281080.09.0001

**Atik Nur Istiqomah, S.ST**  
NIK. 02.231184.09.0005

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause Di Dusun Ngelorejo, Desa Gari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini terwujud atas bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Darmasta Maulana S.Kep, M.Kes, selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta.
2. Atik Nur Istiqomah, S.ST, selaku Ketua Prodi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta.
3. Ery Fatmawati, S.Farm, Apt, S.ST, M.Kes, selaku pembimbing I.
4. Nur Furi Wulandari, S.ST, selaku pembimbing II.
5. Subardi, sebagai Kepala Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul.
6. Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa sabar tiada henti memberi motivasi, do'a dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Rekan Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan STIKes Madani Yogyakarta yang sama-sama berjuang dan saling memberikan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki kekurangan dan keterbatasan dalam Karya Tulis Ilmiah ini. Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

## MOTTO

*Kesuksesan belajar bukan karena kecerdasan akan tetapi karena kesabaran, kemauan, kesungguhan hati serta diiringi dua tangan yang tulus kepada Allah SWT.*

*Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan kepada :*

- 1. Allah SWT*
- 2. Bapak, Ibu dan Adek Tercinta*
- 3. Mas Imam Purwanto*
- 4. Dosen Pembimbingku*
- 5. Semua teman-temanku angkatan 2011 dan teman-temanku tersayang (Beti, Hesti, Winda, Ayu, Nurul, Poppy, Okta, Tia)*
- 6. Almamater*
- 7. Semua pembaca yang budiman*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori .....	7
1. Pengetahuan .....	7
a. Pengertian Pengetahuan .....	7
b. Tingkat Pengetahuan .....	7
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	9
d. Cara Pengukuran Tingkat Pengetahuan .....	10
2. Menopause .....	11
a. Pengertian Menopause .....	11
b. Patofisiologi Menopause .....	11

c. Perubahan Yang Terjadi Pada Masa Menopause .....	12
d. Faktor Yang Mempengaruhi Menopause .....	14
e. Penyebab Terjadinya Menopause .....	15
f. Kesiapan Menghadapi Menopause .....	15
B. Kerangka Teori .....	17
C. Kerangka Konsep .....	18
D. Pertanyaan Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Desain Penelitian .....	19
C. Variabel Penelitian .....	20
D. Definisi Operasional Variabel .....	20
E. Populasi dan Sampel .....	20
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
G. Instrumen Penelitian .....	22
H. Prosedur Penelitian .....	24
I. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	25
J. Etika Penelitian ` .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	28
1. Gambaran Umum .....	28
2. Karakteristik Responden .....	28
3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause .....	31
B. Pembahasan .....	33
C. Keterbatasan Penelitian .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner .....	23
-------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	19
Gambar 4.1 Distribusi Silang Menurut Umur Responden .....	29
Gambar 4.2 Distribusi Silang Menurut Pendidikan Responden .....	29
Gambar 4.3 Distribusi Silang Menurut Pendidikan Responden .....	30
Gambar 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause .....	31
Gambar 4.5 Distribusi Silang Indikator Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Sebagai Responden
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Jawaban Kuesioner
- Lampiran 5 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 8 : Anggaran Penelitian
- Lampiran 9 : Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Konsultasi

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG MENOPAUSE DI DUSUN NGELOREJO GARI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

## INTISARI

Feni Atika<sup>1</sup>, Ery Fatmawati<sup>2</sup>, Nur Furi Wulandari<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Yogyakarta mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 mencapai 677.998 jiwa, berjumlah 680.406 jiwa pada tahun 2012 yang terdiri dari laki-laki 328.878 jiwa dan perempuan 351.528 jiwa. Jumlah perempuan yang memasuki menopause di Gunung Kidul saat ini cukup besar yaitu sekitar 66.849 jiwa. Angka tersebut menduduki peringkat ke-2 dari 4 kabupaten dan 1 kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta dalam tingkat baik, cukup, kurang.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian adalah *deskriptif kuantitatif*, lokasi penelitian di Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta pada tanggal 24 Mei 2014. Jumlah populasi sebanyak 125 orang dan jumlah sampel sebanyak 56 responden, dengan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*, dan menggunakan variabel tunggal. Alat pengukur data yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dan analisis univariat.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta yaitu pada tingkat baik sebanyak 6 responden (10,7%), cukup sebanyak 35 responden (62,5%), kurang sebanyak 15 responden (26,8%).

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menopause di Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta mempunyai tingkat pengetahuan cukup (62,5%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Menopause

---

<sup>1</sup>Mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKes Madani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKes Madani Yogyakarta

# LEVEL KNOWLEDGE MOTHER ABOUT MENOPAUSE IN HAMLET NGELOREJO GARI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Feni Atika<sup>1</sup>, Ery Fatmawati<sup>2</sup>, Nur Furi Wulandari<sup>3</sup>

**Background:** Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of population in Yogyakarta has increased. In the year 2011 reached 677.998 soul, which consists of the male 328.878 soul and women 351.528 soul. The number of women who enter menopause at Gunung Kidul is currently quite large at around 66.849 soul. That number ranks 2nd of 4 districts and 1 city in Yogyakarta.

**Research purposes:** purpose of this study is to determine the level of maternal knowledge about menopause inside Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta in level either, quite, less

**research methods:** This type of research is *descriptive quantitative*, research sites in the hamlet Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta on date 24 may 2014. Number of population many as 125 people and the total sample of 56 respondents, with sampling *Accidental Sampling* technique, and using a single variable. Tool data gauge which used is questionnaire enclosed, and univariate analysis.

**Results:** Based on the research that has been done obtained level of maternal knowledge about menopause in Hamlet Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta at the level of either many as 6 respondents (10,7%), quite as many as 35 respondents (62.5%), less as many 15 respondents (26.8%).

**Conclusion:** Based on the results of the study showed that most mothers of menopause in Hamlet Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta have sufficient knowledge level (62.5%).

**Keyword :** Knowledge, Menopause

---

<sup>1</sup>Students STIKes Madani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer STIKes Madani Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer STIKes Madani Yogyakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menopause merupakan proses yang sangat alamiah dan normal pada setiap wanita. Menopause terjadi pada akhir siklus menstruasi yang terakhir tetapi kepastiannya baru diperoleh jika seseorang wanita sudah tidak mengalami siklus haidnya selama minimal 12 bulan. Hal ini disebabkan karena pembentukan hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita berkurang, ovarium berhenti melepaskan sel telur sehingga aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti (Proverawati, 2010).

Menjelang menopause sebagian wanita sering tidak mengetahuinya, tetapi pada akhirnya mereka menyadari dengan merasakan adanya perubahan yang terjadi. Menopause sering disertai gejala yang bervariasi, mulai dari gejala fisik maupun psikologis seperti rasa panas yang tiba-tiba menyerang bagian atas tubuh, keluar keringat yang berlebih pada malam hari, sulit tidur, kekeringan vagina, kesulitan menahan buang air kecil, peningkatan berat badan, perubahan kulit, gairah seksual menurun, cemas, mudah tersinggung dan sering lupa (Lestary, 2010).

Setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia di perkirakan mengalami menopause. Jumlah wanita usia 50 tahun keatas dapat di perkirakan meningkat dari 500 juta pada saat ini menjadi lebih dari 1 miliar pada 2030. Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2025

jumlah wanita yang berusia tua di perkirakan akan melonjak dari 107 juta ke 373 juta (Baziad, 2010).

Di Indonesia jumlah perempuan yang mengalami menopause mencapai 8,42% dari total penduduk atau sejumlah 18,96 juta jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Yogyakarta mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 jumlah penduduk menopause di Kabupaten Sleman mencapai 79.396 jiwa dari jumlah penduduk perempuan 484.325 jiwa, di Kabupaten Bantul mencapai 61.941 jiwa dari jumlah penduduk perempuan 466.227 jiwa, berjumlah 31.124 jiwa dari jumlah perempuan 195.576 jiwa di Kabupaten Kulon Progo, di Kota Yogyakarta mencapai 31.756 jiwa dari jumlah penduduk perempuan 217.317 jiwa, dan di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2010 jumlah penduduknya mencapai 675.382 jiwa, pada tahun 2011 mencapai 677.998 jiwa, berjumlah 680.406 jiwa pada tahun 2012 yang terdiri dari laki-laki 328.878 jiwa dan perempuan 351.528 jiwa. Jumlah perempuan yang memasuki menopause di Gunung Kidul saat ini cukup besar yaitu sekitar 66.849 jiwa. Angka tersebut menduduki peringkat ke-2 dari 4 kabupaten dan 1 kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes DIY, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul terdapat ibu menopause berjumlah 125 orang, dari jumlah 125 orang tersebut penulis melakukan wawancara pada 5 orang ibu tentang menopause. Dari wawancara yang telah dilakukan ibu-ibu mengeluh menstruasi menjadi tidak teratur lagi, susah tidur, perasaan panas

dimalam hari, mudah lelah, mudah lupa, nyeri tulang dan merasa sakit saat berhubungan. maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause Di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya karekteristik umur, pendidikan, dan pekerjaan ibu usia 40-55 tahun.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian menopause.
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang proses terjadinya (patofisiologi) menopause.
- d. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang perubahan yang terjadi saat menopause.

- e. Diketuahuinya tingkat pengetahuan ibu tentang faktor yang mempengaruhi usia memasuki menopause.
- f. Diketuahuinya tingkat pengetahuan ibu tentang penyebab terjadinya menopause.
- g. Diketuahuinya tingkat pengetahuan ibu tentang kesiapan menghadapi menopause.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Institusi

Peneliti mengharapkan KTI ini mampu menambah referensi tentang menopause.

##### 2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang menopause dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

##### 3. Bagi Warga Dusun Ngelorejo

Dapat menambah bahan dan wawasan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang menopause.

## **E. Keaslian Penelitian**

1. Qoriesa Septina Dewi (2013), “Tingkat Pengetahuan Ibu Umur 45-55 Tahun Tentang Menopause di Dukuh Sengon Duyung Sidoharjo Sragen”. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*, lokasi penelitian di Dukuh Sengon Duyung Sidoharjo Sragen pada tanggal 21-28 April 2013. Jumlah populasi sebanyak 34 orang dan jumlah sampel sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan analisis data dan dilakukan dengan komputersasi menggunakan program SPSS 16 for windows. Hasil penelitian ini diperoleh tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang menopause pada kategori cukup sebanyak 24 responden (70,60%), kategori baik sebanyak 5 responden (14,70%), dan kategori kurang sebanyak 5 responden (14,70%).
2. Hastutik (2009), “Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu-Ibu di Desa Ponowaren Tawang Sari Sukoharjo”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, lokasi penelitian di Desa Ponowaren Tawang Sari Sukoharjo pada bulan Mei-Juni 2009. Jumlah populasi sebanyak 69 orang dan jumlah sampel sebanyak 46 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan analisis data dan dilakukan dengan komputersasi menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini diperoleh tingkat pengetahuan ibu umur 45-55 tahun tentang menopause pada kategori

cukup sebanyak 25 responden (54,30%), kategori baik sebanyak 17 responden (37,00%), dan kategori kurang sebanyak 4 responden (8,70%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, waktu, tempat, teknik pengambilan sampel, dan responden penelitian. Persamaan penelitian ini adalah jenis penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengetahuan**

###### a. Pengertian pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil ‘tahu’, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

###### b. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai tingkat yang berbeda-beda antara lain:

###### 1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila seseorang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang telah diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, misalnya menggambarkan, membedakan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini dengan sendirinya atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Wawan, A dan Dewi, M (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

1) Faktor internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

b) Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c) Umur

Umur adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dan berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi dari sikap dal menerima pengetahuan.

b) Sosial budaya

System social budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

d. Cara pengukuran tingkat pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara/angket yang menyatakan tentang isi materi yang diukur dari subyek penelitian/responden.

Menurut Arikunto (2010), kategori pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Baik : Hasil persentase > 75%
- 2) Cukup : Hasil persentase 60% - 75%

3) Kurang : Hasil persentase < 60%

## 2. Menopause

### a. Pengertian menopause

Menopause adalah proses yang sangat alamiah dan normal pada setiap wanita. Menopause terjadi pada akhir siklus menstruasi yang terakhir tetapi kepastiannya baru diperoleh jika seseorang wanita sudah tidak mengalami siklus haidnya selama minimal 12 bulan. Kebanyakan seorang wanita akan mengalami menopause sekitar usia 45-50 tahun. Hal ini disebabkan karena pembentukan hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita berkurang, ovarium berhenti melepaskan sel telur sehingga aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti (Proverawati, 2010).

Menopause adalah kondisi fisiologis dimana terjadi berakhirnya menstruasi yang rata-rata terjadi pada umur 51 tahun (Marmi, 2011). Menopause adalah masa berakhirnya siklus menstruasi yang terdiagnosis setelah 12 bulan tanpa periode menstruasi (Kusmiran, 2013).

Menopause adalah berhentinya haid sama sekali pada wanita yang disebabkan pembentukan hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita berkurang.

### b. Patofisiologi Menopause

Sebelum seorang wanita mengalami menopause, telah terjadi perubahan anatomis pada ovarium berupa sclerosis vaskuler,

pengurangan jumlah folikel primordial, serta penurunan aktivitas sintesa hormon steroid. Penurunan hormon estrogen akan berlangsung dimulai pada awal masa klimakterium dan makin menurun pada menopause, serta mencapai kadar terendah pada saat pasca menopause.

Penurunan ini menyebabkan berkurangnya reaksi umpan balik negatif terhadap hypothalamus, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan produksi gonadotropin sehingga membuat pola hormonal wanita klimakterium menjadi hipergonadotropin, hipogonadisme. Dengan menurunnya kadar estrogen di dalam tubuh maka fungsi fisiologis hormon tersebut akan menjadi terganggu. Perubahan fisiologik sindroma kekurangan estrogen akan menampilkan gambaran klinis berupa gangguan neurovegetatif, gangguan palkis, gangguan somatic, dan gangguan siklus haid (Ayurai, 2009).

#### c. Perubahan Yang Terjadi Pada Masa Menopause

Menurut Proverawati (2010), perubahan organ reproduksi pada masa menopause yaitu :

- 1) Uterus (rahim). Uterus mengecil, selain disebabkan atrofi endometrium juga disebabkan hilangnya cairan dan perubahan bentuk jaringan ikat interstisial.
- 2) Saluran telur. Lipatan-lipatan saluran menjadi lebih pendek, menipis dan mengerut. Rambut getar yang ada pada ujung saluran telur menghilang.
- 3) Serviks (mulut rahim). Serviks mengerut dan memendek.

- 4) Vagina. Dinding vagina menipis menyebabkan hilangnya lipatan vagina, berkurangnya pembuluh darah, sekret vagina menjadi kering dan encer.
- 5) Indung telur. Indung telur mengecil dan permukaan menjadi keriput produksi indung telur menurun hingga tidak memproduksi lagi sehingga pola cairan haid menjadi sedikit bahkan sudah tidak haid lagi.
- 6) Vulva. Jaringan dan kulit menipis sehingga menyebabkan pengerutan lipatan vulva. Terjadi gangguan rasa gatal, hilangnya sekret kulit serta mengerutnya lubang masuk kemaluan sehingga muncul gangguan nyeri saat senggama.

Beberapa perubahan fisik lain juga terjadi pada wanita yang menopause yaitu:

- 1) Penimbunan lemak. Penyebaran lemak ditemukan di tungkai atas, pinggul, perut bagian bawah, dan lengan atas. Diduga da hubungannya dengan turunya estrogen dan gangguan pertukaran zat dasar metabolisme lemak.
- 2) Darah tinggi. Adanya gejala panas terjadi suatu peningkatan tekanan darah baik sistal maupun distal.
- 3) Kolesterol tinggi. Penurunan atau hilangnya kadar estrogen menyebabkan peningkatan kolesterol.

- 4) Pertumbuhan rambut-rambut halus. Turunya estrogen dalam darah, dan adanya efek androgen menyebabkan tanda-tanda differensiasi dari defeminisasi menjadi maskulinasi.
- 5) Keropos tulang. Menurunya kadar estrogen, maka proses osteoblast yang berfungsi dalam pembentukan tulang akan terhambat dan fungsi osteoclast dalam merusak tulang akan meningkat. Karena tulang tua diserap oleh osteoclast tetapi tidak dibentuk tulang baru oleh osteoblast, maka tulang menjadi osteoporosis.

Perubahan emosi juga dialami oleh wanita yang menopause dimana perubahan fisik, perubahan psikis yang terjadi sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang wanita dalam menjalani masa menopause. Pengetahuan yang cukup akan membantu memahami dan mempersiapkan dirinya menjalani masa ini dengan lebih baik.

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Menopause

Menurut Ayurai (2009), faktor yang mempengaruhi menopause yaitu :

- 1) Dari penelitian-penelitian para ahli bahwa semakin muda seseorang mengalami haid pertama kalinya maka semakin tua atau lama ia memasuki masa menopause.
- 2) Beberapa peneliti menemukan bahwa makin sering seorang wanita melahirkan maka semakin tua atau lama memasuki masa menopause.

- 3) Semakin tua seseorang melahirkan anak maka semakin tua ia mulai memasuki masa menopause. Hal ini terjadi karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi bahkan akan memperlambat proses penuaan tubuh.
- 4) Wanita yang menderita diabetes mellitus lebih cepat menopause dibandingkan dengan yang tidak menderita diabetes mellitus.
- 5) Wanita perokok berat cenderung lebih cepat menopause dibandingkan yang tidak perokok.
- 6) Wanita yang gizinya terpenuhi akan lebih lambat menopause dibandingkan wanita yang kurang gizi.
- 7) Wanita dengan sosial ekonomi rendah lebih awal mengalami menopause dibandingkan wanita dengan sosial ekonomi tinggi.

e. Penyebab Terjadinya Menopause

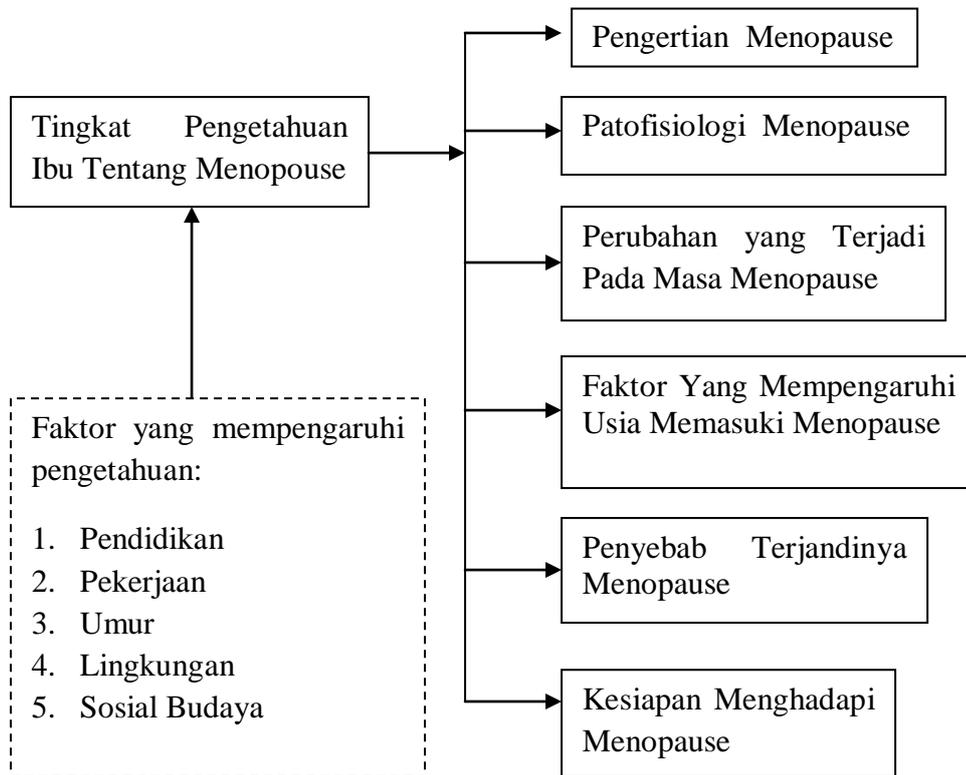
Proses menuju menopause terjadi ketika fungsi indung telur mengalami penurunan dalam memproduksi hormon. Pada saat terjadi penurunan fungsi, gejala-gejala menopause mungkin mulai terasa meskipun menstruasi tetap datang. Saat itu mulai nampak ada perubahan pada haid, mungkin menjadi lebih lama atau lebih singkat dan darah haid yang keluar tidak konsisten (Proverawati, 2010).

f. Kesiapan Menghadapi Menopause

Menurut Kasdu (2014), langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk menghadapi menopause yaitu:

- 1) Mengonsumsi makanan yang bergizi. Sebaiknya mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang. Hal ini sangat membantu dalam menghambat berbagai dampak negatif menopause terhadap kinerja otak.
- 2) Menghindari stress
- 3) Menghentikan merokok dan minum-minuman beralkohol. Merokok dapat mempercepat terjadinya sindrom premenopause, karena penelitian membuktikan bahwa wanita perokok mempunyai kadar estrogen yang lebih rendah.
- 4) Olahraga teratur minimal 30 menit dalam sehari dapat mengurangi keluhan pada saat sindrom premenopause, dapat meningkatkan harapan hidup dan memperbaiki kesehatan secara menyeluruh.
- 5) Pemeriksaan secara rutin sangat bermanfaat sekali karena dengan melakukan pemeriksaan kesehatan kita dapat mengetahui bagaimana kondisi tubuh kita.

## B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

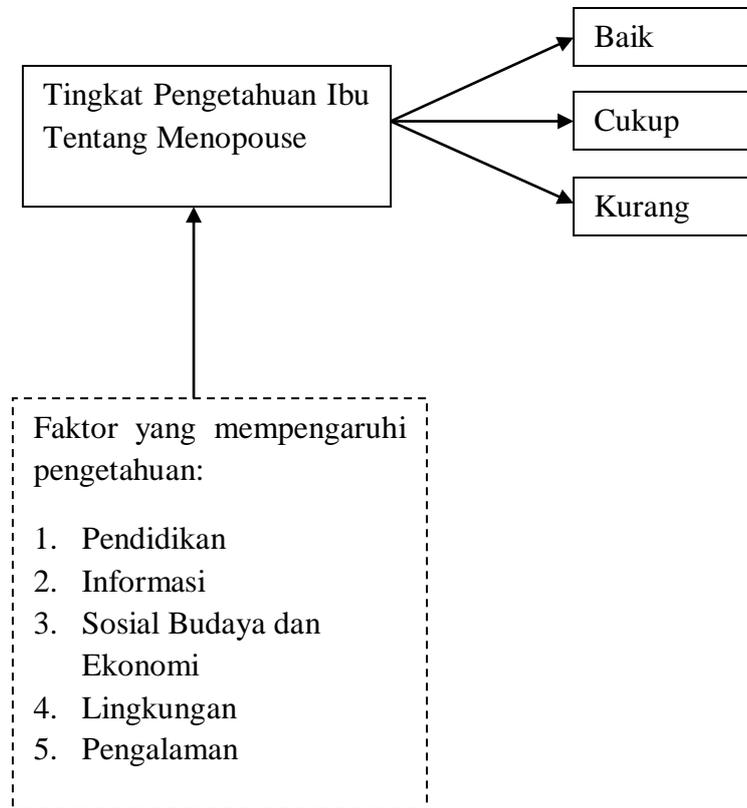
Sumber : Notoatmodjo (2012)

Keterangan :

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2.2. Kerangka Teori

Sumber : Notoatmodjo (2012)

Keterangan :

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

### D. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di Dusun

Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta?

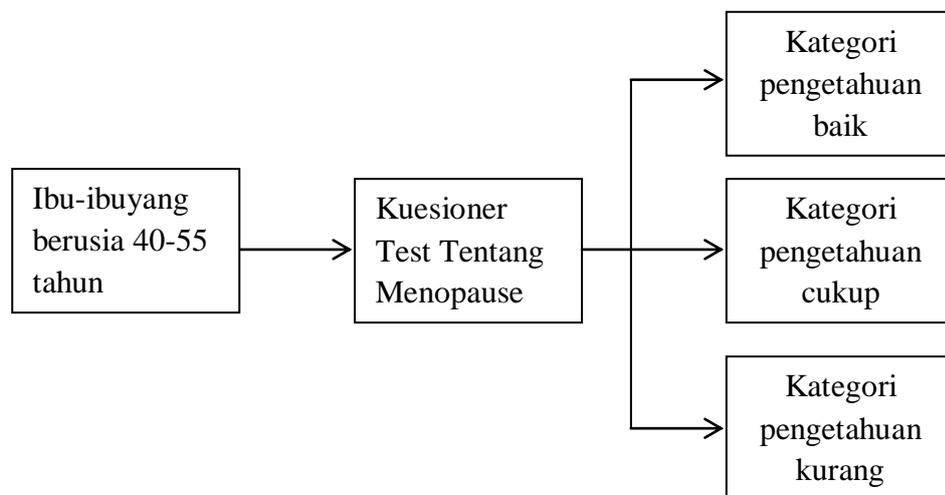
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis *deskriptif kuantitatif*. Menurut Notoatmodjo 2012, penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau *deskriptif* suatu keadaan secara objektif. Menurut Sugiyono (2009), *kuantitatif* adalah data penelitian yang berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik.

#### B. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang menopause.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu definisi yang membatasi ruang lingkup atau variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu dalam menjawab pertanyaan kuesioner menopause yang meliputi pengertian, patofisiologi, perubahan yang terjadi, faktor yang mempengaruhi, penyebab, dan kesiapan menghadapi menopause. Variabel ini menggunakan skala ordinal didasarkan oleh pendapat Arikunto (2010) yang dikategorikan menjadi:

- a. Baik apabila persentase jawaban yang benar nilainya 76-100%
- b. Cukup apabila persentase jawaban yang benar nilainya 56-75%
- c. Kurang apabila persentase jawaban benar nilainya < 56%

### **E. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berusia 40-55 tahun di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul sebanyak 56 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang sudah mengalami menopause yang berada di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul. Jumlah sampel dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus solvin sebanyak 56 responden.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :  $n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = standar eror (0,1)

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,6 = 56 \text{ Responden}$$

Dalam penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Inklusi
    - 1) Tercatat sebagai penduduk di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul.
    - 2) Ibu menopause usia 40-55 tahun
  - b. Ekslusi
    - 1) Tidak bisa membaca dan menulis
3. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampel diambil dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik pengumpulan data dari subjek yang ditemui berdasarkan kebetulan, siapa yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Saryono, 2011).

#### **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngelorejo, Gari, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta pada Tanggal 24 Mei 2014.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu tentang menopause. Kuesioner berisi pertanyaan tentang biodata ibu yang meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu tentang menopause. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu sudah

disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Bila responden menjawab benar dalam kuesioner nilai 1 dan bila responden menjawab pertanyaan dengan salah dalam kuesioner nilai 0.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Pengetahuan ibu tentang menopause	1. Pengertian menopause	1,2,3	4	4
	2. Patofisiologi menopause	5,6,7,8,9,11	10	7
	3. Perubahan yang terjadi pada masa menopause	14,15	12,13,16,17	6
	4. Faktor yang mempengaruhi usia memasuki masa menopause	20,22	18,19,21,23	6
	5. Penyebab terjadinya menopause	-	24,25	2
	6. Kesiapan menghadapi menopause	27	26	2
Jumlah				27

Uji coba kuesioner telah dilakukan di Dusun Jelok, Pacarejo, Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta dengan mengambil 30 ibu usia 40-45 tahun oleh Aniek Nurrohman menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown. Hasil pengujian validitas didapatkan dari 30 item pertanyaan didapatkan 3 item pertanyaan yang gugur, yaitu nomer 16, 20, dan 30. Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan dan tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai koefisien Spearman Brown

sebesar 0,856. Berdasarkan nilai koefisien Spermman-Brown lebih dari nilai r-tabel pada  $N = 30$  dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361, maka instrumen tingkat pengetahuan tentang menopause reliabel/andal.

## **H. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Setelah mendapatkan izin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (KMPT), kemudian langkah selanjutnya ke Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), mengajukan izin ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul, Kecamatan Wonosari, Lurah Desa Gari, dan selanjutnya peneliti mengajukan izin ke Kepala Dusun Ngelorejo.
2. Mengambil data ibu yang berumur 40-55 tahun di kepala dusun.
3. Seluruh wanita usia 40-55 tahun diundang oleh peneliti dalam perkumpulan KWT dusun.
4. Peneliti akan membagikan kuesioner pada saat penelitian dengan dibantu oleh 2 asisten yang sudah dilakukan persamaan persepsi tentang isi kuesioner dan tata cara membagikan kuesioner.
5. Responden mengisi kuesioner yang sebelumnya diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai cara dan setiap responden diminta mengisi surat persetujuan bersedia menjadi responden.
6. Setelah kuesioner tersebut diisi dan dijawab oleh responden, selanjutnya kuesioner dikumpulkan sesuai dengan nomer urut untuk diolah datanya.

## I. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Arikunto (2010) adalah:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

#### c. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

### 2. Analisis data

Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan pengetahuan responden tentang menopause dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu

tentang menopause dengan menggunakan analisis data, tabel, distribusi frekuensi, dan grafik.

Perhitungan persentase untuk mengkategorikan tingkat pengetahuan ibu menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

## **J. Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2010), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

### 1. *Informed Consent*(lembar persetujuan)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. *Anominity* (kerahasiaan nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan hasil)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

Dusun Ngelorejo terletak di Desa Gari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas Dusun Ngelorejo adalah sebelah Utara dan Timur dibatasi Desa Karang Tengah, sebelah Selatan dibatasi Dusun Tegalrejo, dan sebelah Barat dibatasi Dusun Gelung. Luas dusun Ngelorejo adalah  $\pm 4,5 \text{ km}^2$ . Jarak dusun dengan Balai Desa Gari adalah  $\pm 1 \text{ km}$ , jarak dengan ibu kota Kecamatan adalah  $5 \text{ km}$ , jarak dengan Kabupaten adalah  $5 \text{ km}$ , dan jarak dengan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah  $\pm 40 \text{ km}$ .

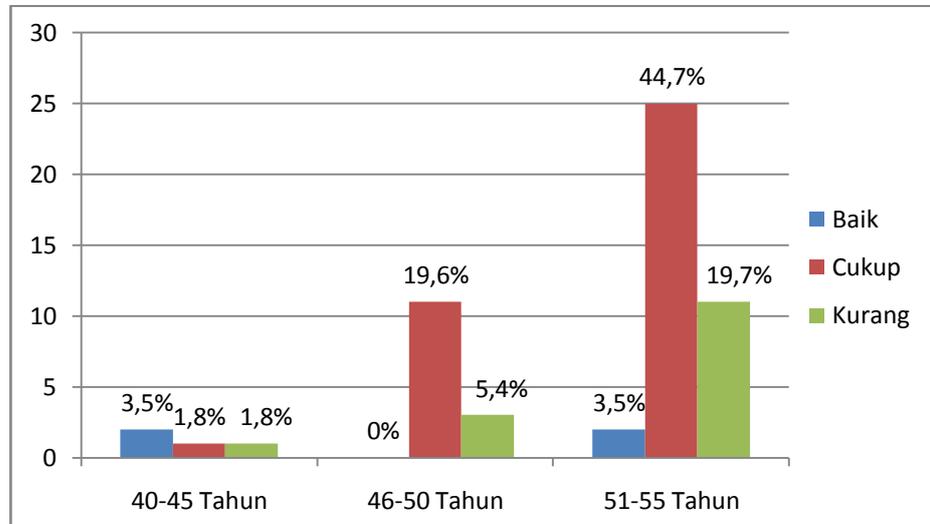
Kegiatan masyarakat di Dusun Ngelorejo dalam bidang kesehatan adalah posyandu balita dan PHBS, sedangkan posyandu lansia tidak berjalan dengan baik. Sedangkan kegiatan lain yang ada di Dusun Ngelorejo yaitu perkumpulan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT), pengajian Kamis malam dan Minggu malam.

##### **2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan. Distribusi dan frekuensi dapat dilihat pada grafik berikut:

a. Menurut Umur Responden

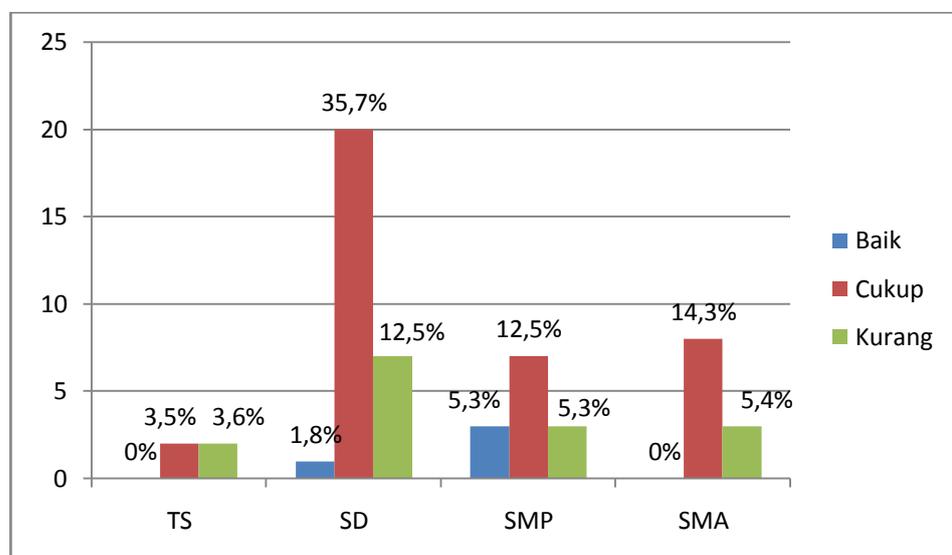
Gambar 4.1 Distribusi Silang Menurut Umur Responden



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 51-55 tahun dan mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 44,7%.

b. Menurut Pendidikan Responden

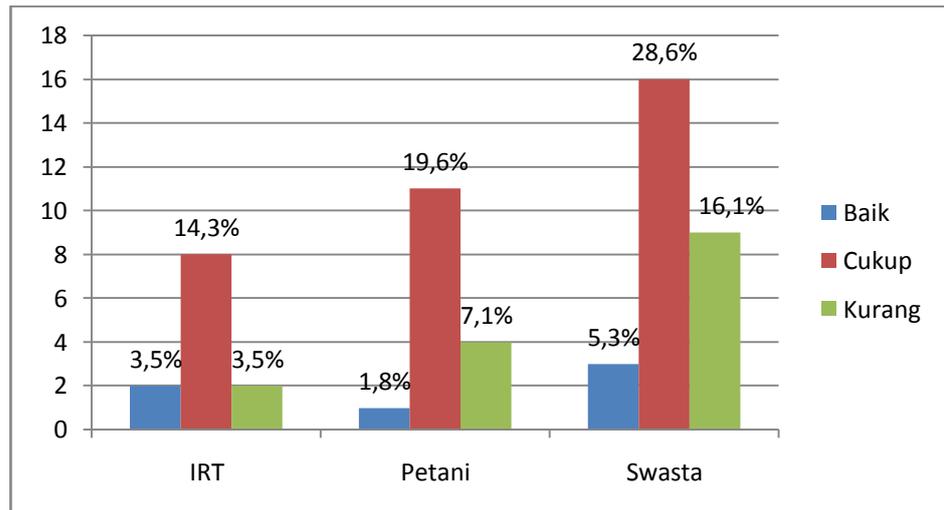
Gambar 4.2 Distribusi Silang Menurut Pendidikan Responden



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD dan mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 35,7%.

c. Menurut Pekerjaan Responden

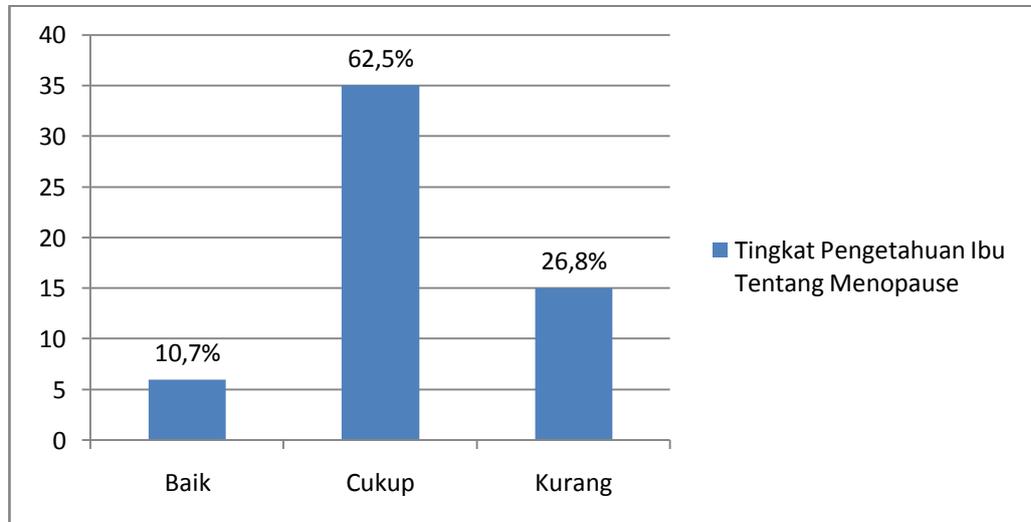
Gambar 4.3 Distribusi Silang Menurut Pendidikan Responden



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja swasta dan mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 28,6%.

### 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause

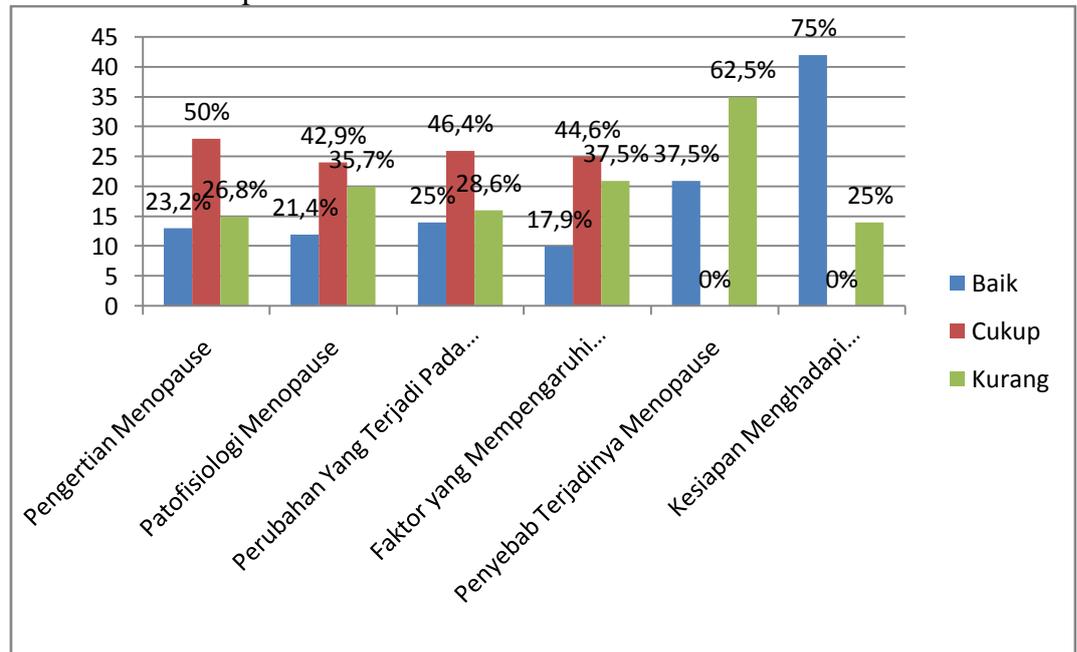
Gambar 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause



Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang menopause dalam kategori cukup yaitu 62,5%.

Tingkatan menopause apabila diuraikan untuk tiap indikator adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5 Distribusi Silang Indikator Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause



Gambar 4.5 menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang pengertian menopause kategori cukup yaitu 50% dan responden paling sedikit berpengetahuan baik yaitu 23,2%. Adapun berdasarkan tingkat pengetahuan tentang patofisiologi menopause sebagian besar responden kategori cukup yaitu 42,9% dan responden paling sedikit berpengetahuan baik yaitu 21,4%. Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perubahan yang terjadi pada masa menopause sebagian besar responden kategori cukup yaitu 46,6% dan responden paling sedikit berpengetahuan baik yaitu 25%. Adapun tingkat pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi usia memasuki masa menopause sebagian besar responden kategori cukup yaitu 44,6% dan responden paling sedikit berpengetahuan baik yaitu 17,9%. Berdasarkan tingkat pengetahuan tentang penyebab terjadinya menopause sebagian

besar responden kategori kurang yaitu 62,5% dan berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesiapan menghadapi menopause sebagian besar responden kategori baik yaitu 87,5%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik ibu menunjukkan bahwa responden yang berumur 40-45 tahun 7,1%, responden yang berumur 46-50 tahun 25%, dan responden yang berumur 51-55 tahun 67,9% dengan pengetahuan cukup 44,6%. Menurut Notoatmodjo (2012), bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya akan tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan pendidikan responden yang tidak sekolah yaitu 7,1%, responden yang berpendidikan SD 50%, responden yang berpendidikan SMP 23,2%, dan responden yang berpendidikan SMA 19,7%. Sebagian besar responden berpendidikan SD. Pendidikan yang dimiliki ibu di Dusun Ngelorejo sebagian besar pendidikan formal yang telah ditempuh oleh ibu secara berjenjang. Pendidikan yang tinggi dapat merubah sikap dan perilaku

dalam upaya untuk mempersiapkan masa menopause seorang wanita. Sedangkan pendidikan yang rendah dapat berpengaruh juga terhadap perilaku kesehatan dalam upaya mempersiapkan untuk menuju masa menopause. Wanita yang berpendidikan dasar mempunyai kesiapan menghadapi menopause cukup, hal ini sangat dimungkinkan karena sedikitnya informasi yang didapatkan baik dari tenaga kesehatan maupun dari media masa. Dengan demikian pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dalam menghadapi menopause (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan pekerjaan responden yang IRT 21,4%, responden yang bekerja sebagai petani 28,6% dan responden yang bekerja swasta 50%. Seseorang yang bekerja akan mempunyai banyak mendapat informasi dan pengalaman. Dengan adanya pekerjaan seseorang mempunyai banyak informasi yang diperoleh dari teman maupun pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang menopause dalam kategori cukup 62,5%. Menopause adalah kondisi fisiologis dimana terjadi berakhirnya menstruasi yang rata-rata terjadi pada umur 51 tahun (Marmi, 2011). Menopause adalah berhentinya haid sama sekali pada wanita yang disebabkan pembentukan hormon estrogen dan progesteron dari ovarium wanita berkurang.

Menurut Proverawati (2010), perubahan organ reproduksi pada masa menopause yaitu uterus (rahim), saluran telur, serviks (mulut rahim), vagina, indung telur, dan vulva. Beberapa perubahan fisik lain juga terjadi pada wanita

yang menopause yaitu penimbunan lemak, darah tinggi, kolesterol tinggi, pertumbuhan rambut-rambut halus dan keropos tulang. Sedangkan faktor yang mempengaruhi menopause yaitu semakin muda seseorang mengalami haid pertama kalinya maka semakin tua atau lama ia memasuki masa menopause, makin sering seorang wanita melahirkan maka semakin tua atau lama memasuki masa menopause, semakin tua seseorang melahirkan anak maka semakin tua ia mulai memasuki masa menopause, wanita yang menderita diabetes mellitus, wanita perokok, wanita yang gizinya terpenuhi, dan wanita dengan sosiol ekonomi rendah (Ayurai, 2009).

Menurut Kasdu (2014), langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk menghadapi menopause yaitu mengkonsumsi makanan yang bergizi, menghindari stress, menghentikan merokok dan minum-minuman beralkohol, olahraga teratur minimal 30 menit dalam sehari dan pemeriksaan secara rutin di tenaga kesehatan.

Sebelum seseorang wanita mengalami menopause, telah terjadi perubahan anatomis pada ovarium berupa sclerosis vaskuler, pengurangan jumlah folikel primordial, serta penurunan aktivitas sintesa hormon steroid. Penurunan ini menyebabkan berkurangnya reaksi umpan balik negatif terhadap hypothalamus, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan produksi gonadotropin sehingga membuat pola hormonal wanita klimakterium menjadi hipergonadotropin, hipogonadisme. Dengan menurunnya kadar estrogen di dalam tubuh maka fungsi fisiologis hormon tersebut akan menjadi terganggu. Perubahan fisiologik sindroma kekurangan estrogen akan

menampilkan gambaran klinis berupa gangguan neurovegetatif, gangguan palkis, gangguan somatic, dan gangguan siklus haid (Ayurai, 2009).

Dari pembahasan di atas dapat di ketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang menopause di dusun Ngelorejo adalah cukup, dengan karakteristik umur 51-55 tahun, pendidikan SD dan pekerjaan ibu sebagai swasta.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak tersedianya fasilitas ruangan yang memadai untuk melakukan pengisian kuesioner, sehingga kemungkinan responden bisa saling menyontek atau saling bekerja sama.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang menopause pada tingkat baik sebanyak 10,7%, cukup 62,5%, dan kurang 26,8%.
2. Berdasarkan karakteristik sebagian besar responden 67,9% berumur 51-55 tahun, 50% pendidikan SD, dan 50% pekerjaan swasta.
3. Berdasarkan tiap indikator tingkat pengetahuan ibu tentang menopause yaitu
  - a. Pengertian menopause sebagian besar kategori cukup yaitu 50%
  - b. Patofisiologi menopause sebagian besar kategori cukup yaitu 42,9%
  - c. Perubahan yang terjadi pada masa menopause sebagian besar kategori cukup 46,4%
  - d. Faktor yang mempengaruhi usia memasuki menopause sebagian besar kategori cukup yaitu 44,6%
  - e. Penyebab terjadinya menopause sebagian besar kategori kurang yaitu 62,5%
  - f. Kesiapan menghadapi menopause sebagian besar kategori baik yaitu 87,5%

## **B. Saran**

### 1. Bagi Instutisi

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan refensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan khususnya pada wanita menopause

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang menopause dengan menghubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang menopause dan memfasilitasi ruangan sehingga responden tidak memungkingkan untuk saling bekerjasama dalam mengisi kuesioner.

### 3. Bagi Warga Dusun Ngelorejo

Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas informasi dalam masyarakat untuk lebih mudah memperoleh pengetahuan dengan menambah media yang ada maupun belum ada di dusun Ngelorejo sehingga hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayurai. 2009. *Askeb Menopause*. <http://ayurai.wordpress.com/2009/04/05/askeb-menopause/> (diakses tanggal 06 Februari 2009).
- Baziad, A. 2010. *Menopause dan andropause*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- BPS. 2012. *Kependudukan*. Diunduh tanggal 16 Februari 2014. <http://gunungkidulkab.bps.go.id/index.php?hal=tabel&id=4>
- DepKes. 2013. *Buku PSPK 2011-2014*. Diunduh tanggal 16 Februari 2014. <http://www.depkes.go.id/downloads/Buku%20PSPK%202011%20-%202014.pdf>.
- Dinkes DIY. 2013. *Profil Kesehatan DIY*. Dinkes Provinsi DIY.
- Dinkes Gunung Kidul. 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul*. Dinkes Kab. Gunung Kidul.
- Hidayat, A. A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kasdu, D. 2004. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta : Puspa Swara.
- Kusmiran, E. 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lestary, D. 2010. *Seluk Beluk Menopause*. Yogyakarta : Garai Ilmu.
- Lubis, L. N. 2013. *Psikologi Kespro wanita dan Perkembangan Reproduksi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Marmi, dkk. 2011. *Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurrohman, A. 2011. *Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu Usia 40-45 Tahun Di Dusun Jonge Pacarejo Semanu Gunung Kidul Yogyakarta*. Yogyakarta : Poltekes Kebidanan.
- Proverawati, A. 2010. *Menopause dan Syndrome Premenopause*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Sugiyono. 2009. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

Wawan, A. dan Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

**LAMPIRAN**

Lampiran 2

## Surat Persetujuan Sebagai Responden

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti, maka saya (bersedia/tidak bersedia). Untuk menjadi responden. Penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Menopause di Dusun Ngelorejo Gari Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun 2014”. Apabila terjadi sesuatu yang merugikan dari saya akibat ini, maka saya akan bertanggung jawab dan tidak akan menuntut dikemudian hari.

Keterangan :

\* Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Responden

( \_\_\_\_\_ )

Lampiran 3

## **KUESIONER**

### **TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENOPAUSE**

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama ibu :

Umur ibu :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Haid/tidak haid \*

\*Coret yang tidak perlu

## B. PERNYATAAN TENTANG MENOPAUSE

Isilah pertanyaan–pernyataan berikut ini dengan tanda centang (√) pada kolom B (benar). Jika ibu anggap benar dan pada kolom S (salah) jika ibu anggap salah!

No	Pertanyaan	B	S
<b>Pengertian</b>			
1	Menopause (berhentinya haid) merupakan hal yang alami bagi setiap wanita, sebagai satu masa dalam kehidupan wanita yang ditandai dengan berakhirnya masa subur.	-	
2	Pasca menopause (setelah berhenti haid) adalah masa 4-5 tahun sebelum seseorang wanita menopause (berhenti haid).		
3	Seseorang wanita yang sudah berhenti haid, berarti sudah tidak menarik lagi.		
4	Usia seseorang memasuki masa menopause (berhenti haid) adalah sama.		
<b>Patofisiologi menopause</b>			
5	Penyebab menopause yaitu karena turunnya hormone kewanitaian.		
6	Pada usia menopause fungsi ovarium akan menurun.		
7	Sebelum menopause, menstruasi tidak teratur.		
8	Dikatakan menopause bila 1 tahun tidak haid.		
9	Haid tidak teratur menjelang menopause adalah wajar.		
10	Dikatakan menopause apabila 3 bulan tidak menstruasi.		
11	Wanita dengan diabetes mellitus lebih cepat menopause.		
<b>Perubahan yang terjadi pada masa menopause (berhenti haid)</b>			
12	Pada menopause tekanan darah stabil.		
13	Pada menopause tidak terjadi penimbunan lemak.		
14	Pada wanita menopause, lender vagina menjadi encer		
15	Pada wanita menopause, lebih mudah terjadi infeksi pada alat kemaluan.		
16	Pada menopause tidak terjadi perubahan BAK.		
17	Bentuk payudara tidak berubah pada menopause.		
<b>Faktor yang mempengaruhi usia memasuki masa menopause</b>			
18	Faktor umur sewaktu mendapatkan haid pertama kali tidak mempengaruhi usia memasuki menopause (berhenti haid)		
19	Wanita perokok akan lebih cepat memasuki masa menopause (berhenti haid)dibandingkan dengan wanita yang tidak merokok.		

20	Makin sering melahirkan, maka makin muda memasuki masa menopause (berhenti haid).		
21	Mengonsumsi makanan bergizi baik untuk menopause.		
22	Menopause baik bila merokok.		
<b>Penyebab terjadinya menopause</b>			
23	Setiap wanita yang haidnya tidak teratur, sudah tidak bisa hamil lagi.		
24	Apabila pengaturan hormone terganggu, maka darah saat haid menjadi sedikit.		
<b>Kesiapan menghadapi menopause</b>			
25	Pada saat menopause lebih banyak makan makanan yang berlemak.		
26	Olahraga yang teratur dapat meningkatkan kesehatan.		
27	Pemeriksaan kesehatan secara rutin bermanfaat untuk wanita menopause		

Lampiran 4

**KUNCI JAWABAN KUESIONER**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. B | 21. S |
| 2. S  | 12. S | 22. B |
| 3. S  | 13. B | 23. S |
| 4. S  | 14. B | 24. S |
| 5. B  | 15. B | 25. S |
| 6. B  | 16. S | 26. S |
| 7. B  | 17. S | 27. B |
| 8. B  | 18. S |       |
| 9. B  | 19. S |       |
| 10. S | 20. B |       |

## JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	WAKTU																											
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan proposal KTI	■	■	■	■	■	■																						
2	Seminar proposal KTI							■																					
3	Revisi proposal KTI							■																					
4	Perijinan penelitian									■																			
5	Persiapan penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Pelaksanaan penelitian																					■	■						
7	Pengolahan data																							■	■				
8	Laporan KTI																									■	■	■	■
9	Sidang KTI																												
10	Revisi laporan KTI akhir																												■

Keterangan :

- Prioritas 1
- Prioritas 2
- Prioritas 3
- Tidak diharapkan
- PKK IV

## Lampiran 8

**ANGGARAN PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>BAHAN DAN ALAT</b>	<b>BIAYA</b>
1	Studi Pendahuluan	Transportasi	RP 100.000
2	Penyusunan proposal KTI	Pengetikan dan percetakan	RP 100.000
3	Seminar proposal KTI	Percetakan, penggandaan dan konsumsi	RP 100.000
4	Revisi proposal	Percetakan dan penjilidan	RP 100.000
5	Perijinan penelitian	Penggandaan, administrasi, dan transportasi	RP 100.000
6	Persiapan penelitian	Kuesioner dan persiapan bahan	RP 100.000
7	Pelaksanaan penelitian	Transportasi	RP 50.000
8	Ucapan terima kasih	Souvenir	RP 150.000
9	Laporan KTI	Percetakan dan penjilidan	RP 100.000
11	Sidang KTI	Percetakan, penggandaan dan konsumsi	RP 100.000
12	Revisi laporan KTI	Percetakan dan penjilidan	RP 100.000
13	Biaya tak terduga	-	RP 100.000
<b>TOTAL</b>			<b>RP 1.200.000</b>